**Laporan Diklat**

**Mahapala Angkatan 32**

**Kampus UNNES Sekaran& Gunung Ungaran**

**Selasa, 24 Januari 2012 – Sabtu 4 Februari 2012**



Disusun oleh :

Adam Fauzi Rahman

7101411415

Pendidikan Administrasi Perkantoran

**Mahapala**

**Universitas Negeri Semarang**

**2012**

**KATA PENGANTAR**

Salam lestari,

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan dan latihan (Diklat) Mahapala UNNES angkatan XXXII, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari sampai dengan 3 Febuari dan penulis dapat menyelesaikan laporan perjalanan kegiatan Diklat Mahapala UNNES angkatan XXXII dengan tepat waktu.

Laporan ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, baik secara material maupun secara spiritual,
2. Panitia Diklat Mahapala UNNES yang telah mengadakan pendidikan dan pelatihan (Diklat) dengan baik,
3. Para alumni Mahapala UNNES ,yang telah memberikan bimbingan ,motivasi dan ilmu yang sangat bermanfaat,
4. Teman-teman seperjuangan (satu angkatan) yang mau bekerjasama dan senantiasa menemani, menyuport dan memberikan dukungan dalam segala hal,
5. Serta, semua pihak yang berperan dalam kegiatan Diklat dan dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu.

Penulis menyadari bahwa laporan perjalanan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, penulis memohon kemakluman dari pembaca dan mengharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna menjadi perbaikan dan evaluasi dalam penyusunan lapran yang berikutnya.

Terima kasih

 Penulis

 Adam Fauzi Rahman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I : Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Tujuan Penulisan Laporan
3. Tujuan Kegiatan
4. Waktu dan Tempat Kegiatan

BAB II : Laporan Perjalanan (Kronologi Kegiatan)

1. Diklat Ruang
2. Diklat Lapangan

BAB III : Penutup

1. Kesimpulan
2. Saran

Lampiran

1. Daftar Panitia
2. Daftar Peserta Diklat
3. Mars Diklat Angkatan XXXII
4. Daftar Peralatan Diklat
5. Laporan Keuangan

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. LATAR BELAKANG

 Mahapala adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Negeri Semarang dalam bidang minat dan kegemaran, khususnya dalam bidang kepecintaalaman dan lingkungan hidup.

 Mahapala mempunyai 8 divisi, yaitu :

1. Mountaineering (Mendaki Gunung)
2. Orienteering (Navigasi Darat)
3. Search and Rescue (SAR)
4. Caving (Penelusuran Gua)
5. Diving (Selam)
6. Rafting (Arum Jeram)
7. Rock Climbing (Panjat Tebing)
8. Lingkungan Hidup

 Untuk menjadi anggota Mahapala UNNES, ada 3 tahap yang harus dilalui, yaitu : Paba, Pradiklat dan Diklat, serta harus memenuhi kehadiran dalam masa tunggu (jogging dan pematerian). Di dalam Diklat sendiri ada 2 macam, Diklat Ruang dan Diklat Lapangan. Diklat Ruang merupakan pembekalan materi-materi secara teoritis, sedangkan diklat lapangan merupakan pengaplikasian/penerapan (praktek) dari materi-materi yang telah diberikan.

1. TUJUAN PENULISAN LAPORAN

 Penulisan laporan ini adalah sebagai dokumentasi dan bertujuan untuk memberikan umpan balik bagi penyelenggara dan peserta kegiatan dklat maupun pemerhati aktivitas Mahapala UNNES.

1. TUJUAN KEGIATAN

 Tujuan kegiatan diklat ini adalah untuk menghasilkan generasi penerus (re-generasi) Mahapala UNNES yang memiliki jiwa yang penuh dengan loyalitas, totalitas dan menjunjung tinggi adanya seniortas serta dapat senantiasa memegang teguh kode etik kepecintaalaman dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

 Pendidikan dan latihan (diklat) calon anggota baru Mahapala UNNES angkatan XXXII tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 24 Januari pukul 07.00 WIB sampai dengan tanggal 4 Febuari pukul 05.00 WIB. Tempat kegiatan pendidikan dan latihan (diklat) adalah di sekitaran kampus UNNES dan di Sekitaran Gunung Ungaran.

**BAB II**

**LAPORAN PERJALANAN ( KRONOLOGI KEGIATAN )**

1. **Diklat Ruang**

***Selasa, 24 Januari 2012***

Hari pertama saya diklat. Sudah terbayang – bayang seremnya checking alat. Ya , di bilang serem sebenernya enggak juga sih, tapi tiap checking alat emang jadi sesuatu banget. Apalagi kalo teringat semua alat – alat yang aku bawa enggak komplit. Konsumsi kurang, alat enggak memenuhi syarat, aduh, nggak bisa bayangin deh besok pas di alam gimana jadinya.

Akhirnya bener, checking alat pun tiba. Semua alat ku pada di check semua. Gak bawa ini lah gak bawa itulah. Tak terhitung berapa paket yang aku dapatkan. Tapi checking alat kali ini agak beda dari biasanya. Ini di ruangan, gak ada yang namanya kotor – kotoran. Hemb, mungkin ini yang namanya sensasi diklat. Aku agak janggal ketika aku di check, panitia bilang “ Nanti dilengkapin ya?” Ha??? Di lengkapin? Apa habis ini disuruh pulang lagi ya? Wah enak donk, kalo diklat beginian, sehari checking alat sehari pulang, enaknyooooo. Tapi harapan tinggal harapan, haha, mana ada diklat begituan? Ternyata emang peserta dikasih waktu buat ngelengkapin alatnya yang kurang dalam waktu 1,5 jam. Sungguh, terlalu. Aku gak tau, gimana mau ngomplitin? Duit gak ada? Waktu cuma segitu, bingung nyari pinjeman sana sini. Sempat kepikiran, kalo aku mau pasang tampang melas, di al fath, minta biar bisa kredit, yah paling nggak ngebon berapa gitu ,kasih DP. Tapi untungnya, ada juga yang ngasih pinjeman, hehe, dikit sih, tapi paling enggak bisa ngurangin kalo aku ntar dipaket lagi xaxa. Setelah checking alat berakhir, semua peserta di suruh ngasah golok dan bikin minyak aneh gitu, khasiatnya biar diolesin ke kaki biar gak busuk gitu katanya, aku gak tau, wujud kaki kalo busuk kayak gimana, yang jelas bentuk minyak itu bikin aku jadi pikir2 kalo mau ngolesin ke kaki. Setelah itu kita makan. Lauknya lumayan enak, ada ikan yang aku suka. Tapi sayangnya cara makannya yang aku agak – agak gimanaaaa gitu. Jadi mengingatkan saya pas jaman PABA. Ngambil makannan kudu ijin sama senior, pake jalan jongkok segala, bilang “ senior, saya lapar, bolehkah kami mengambil makanan?” “ Ya.... boleh.” Kata panitia menimpali, yang saat itu adalah senior Tiara. Haaaaaaah, seniooor senior.

Hari pertama ini ternyata isinya materi – materi. Ada materi LH, materi survival, materi mountenering, dan AQ. Materi LH di ampu oleh senior priyo. Dalam materi ini kita berusaha dikenalkan pada tumbuhan – tumbuhan yang bisa dan boleh dimakan. Hampir mirip sama materi survival, Cuma, ini khusus pengetahuan tentang tumbuh – tumbuhan dan zoologi praktis. Lanjut materi yang kedua, yaitu materi survival yang diampu oleh senior manik. Disini kita diajarkan bahwa jika survival jangan, makan hanya satu jenis tumbuhan saja, karena bisa berbahaya. Kita dianjurkan minimal jika memakan satu jenis tumbuhan yang kita tidak kenal, maka kita harus memakan pula satu jenis tumbuhan yang kita kenal. Ini sebagai antisipasi untuk melawan misalkan pada tanaman yang kita makan tadi ada racunnya. Saya pun ter OUW OUW mendengar penjelasan dari senior manik. Stelah itu kita break sejenak untuk sholat. Diberi kesempatan buat mandi dan makan, makan kali ini pun sama sepeti makan yang sebelumnya, kali ini lauknya ayam goreeeeeng, yeeeeemmmmmmm. Setelah makan kita dikumpulkan untuk pematerian mounteneering oleh senior Tri Mawardhi, yang intinya, dalam kegiatan mounteneering ini bukan hanya fisik yang prima saja yang dibutuhkan, tapi juga mental yang tangguh dalam menghadapi hal – hal yang tidak diinginkan sebelum berkegiatan, super sekali pak mario, hahhaha. Setelah materi mounteneering selesai lanjut materi AQ, yaitu adversity quotion yang diampu oleh senior irul. Disini saya dijadikan bulan – bulanan olehnya. Hahaha atemb tenan. Ternyata hari pertama ini adalah yang dinamakan diklat ruang. Setelah diklat ruang berakhir di materi AQ. Hal yang tak diduga pun terjadi, ada checking alat lagi. Aduh, banyak banget sih checking alatnya? Dan taukah anda? Saya dapat julukan raja paket di checking alat kali ini, karena memang, banyak alat – alat yang tak kubawa untuk diklat kali ini. Capeknyoooo, akhirnya checking alat pun berakhir dan semua peserta beristirahat. Enggak istirahat nding wong disuruh packing yang bener og, yang intinya barang barang yang ada di carier di keluarin lagi ditata yang rapi biar bisa enak buat perjalanan esok hari, sama masak nasi buat makan sampai besok siang. Aku sempat berpikir, akankah kita jalan dari unnes ke gunung ungaran? Kalo iya waw, ini akan jadi petualangan yang menakjubkan dan membuat kaki ber nyut nyut tan.

1. **Diklat Lapangan**

***Rabu, 25 Januari 2012***

Hari kedua diklat, kita dijemput truk , tak seperti yang kubayangkan tadi malam. Sebelum itu kita joging dulu 2 x rektorat, pemanasan dan sarapan. Sarapan kali ini lauknya telur, dan masih dengan sistem yang sama, tapi yang jaga beda. Yang jaga kali ini senior Anggoro. Tapi sebelumnya, salah satu diantara kita disuruh ngambil nasi yang ada di cariernya. Dan sebotol air minum. Kita disuruh makan nasi muter gityu. Waw, dan apa yang senior tanyakan setelah itu? “ Masih laper gak?”. Waduh, ni senior ndagel apa gimana ya? Nasi cuma sebungkus, di abisin orang 24, mana bisa kenyang? Tapi gak papa seh. Wajar kok, kalo senior tuh humoris, kalo lagi ndiklat anggota barunya, haha. Dan ketika kami menjawab belum kenyang senior Anggoro yang baik hatipun mengeluarkan sekeranjang nasi bungkus, dan dengan dimenitin kita makan tuh nasi. Tapi enak kog, lauknya telor dadar, haha. Setelah itu baru kita naik truk dan dibawa ke sebuah tempat. Ketika perjalanan, aku membayangkan, kalo ke gunung ungaran, pasti nanti lewat rumahku. Aaku udah rencana dadah – dadah gitu, di depan rumah. Tapi rencana tingal rencana. Agak aneh, karena ke gunung ungran kog, lewatnya kayak kemarin waktu pradik ya? Waduh, jangan sampe deh, masa jalan dari kiskendo ke Gunung Ungaran. Di perjalanan aku mau tidur, tapi sayangnya, gak pw banget posisinya. Udah jalannya naek turun, pegangan Cuma ma webbing, aduuuhh, nyiksa banget deh. Di tengah – tengah perjalanan, turunlah sesuatu. Apakah itu? Yang jelas, bukan bidadari, karena jika bidadari maka diklat kali ini akan mendapatkan rekor dari MURI. Di tengah – tengah perjalanan turunlah hujan. Waduh, belum diklat udah basah – basahan. Haha, tapi ternyata udah ada deklit yang disiapkan buat nutup truck, dan ditariklah deklit itu biar menutupi semua penumpang di truk. Dan akhirnya, kita sampailah ditempat transit. Transit pertama katanya sih namanya desa jambon. Di tengah – tengah guyuran hujan, kita disuruh praktek ormed. Sekalian menentukan dimana letak kita berada sekarang. Kita Terus abis itu jungle tracking. Waw luar biasa, capek nya, hingga akhirnya kita sampai di sebuah hutan, dengan suasana berkabut yang menyeramkan. Disana kelompok saya dan yang lain disuruh untuk mendirikan *camp*, membuat perapian dan beristirahat sejenak, hingga aku memutuskan untuk tidur dan berpesan pada teman sekelompok saya jika ada komando untuk berkumpul saya dibangunkan dan benar, setelah tidur kurang lebih setengah jam, saya dibangunkan. Saat itu saya masih mengenakan baju hangat dan sedang nyenyak – nyenyaknya, dan kaget ketika dibangunkan. Kami disuruh berkumpul dengan baju atribut, seperti baju diklat, syal diklat, celana lapangan, peluit, dan sebagainya, komplit, plus perlengkapan daypack yang terdiri dari alat navigasi, survival kit, dan p3k. Karena saya kaget waktu itu, saya dengan tergesa – gesa ganti pakaian dan menyiapkan segalanya, tapi terlambat, belum sampai saya mengenakan sepatu dan baju diklat, saya disuruh berhenti dan jalan jongkok menuju tempat dimana kami dikumpulkan. Dengan pakaian seadanya, saya menuju kesana. Saya kesana mamakai kaos dalam dan celana lapangan, tanpa baju diklat. Akhirnya melihat saya seperti itu, saya diberi kesempaan oleh panitia untuk mengambil peralatan saya yang kurang. Saya berusaha melengkapi tapi hitunganlah yang membatasi, dengan peralaatan daypack seadanya, saya kembali kesana, dan mendapatkan paket, bersama teman – teman saya yang lainnya. Dan itu sudah biasa. Tapi yang saya heran, apa tujuan panitia melakukan hal seperti ini? Hanya menyuruh peserta untuk membawa peralatan daypack, menghitungi kami supaya berkumpul, ketika kumpul jika tak membawa perlengkapan lengkap dikasih paket, dan setelah itu menamai kami dengan orang – orang yang tak disiplin. Haaah yang aku lakukan saat itu adalah mencoba mengatakan dalam hatiku, menenangkannya, *“Diklat tinggal 9 hari lagi bro”*. Hahahaha. Dalam perkumpulan itu, kami diberi amanat, untuk melengkapi laporan perjalanan, dan berkumpul lagi pada jam 5.20 dengan semua alat sudah terpacking di tas carier. Waw. Dan akhirnya kamipun disuruh melanjutkan kembali istirahat. Tapi harus ada yang shift jaga gitu, sekalian masak buat dimakan esok hari.

***Kamis 26 Januari 2012***

Telat untuk berkumpul, molor dari waktu yang telah ditentukan. Ya, itulah kami hehehe. Selalu saja membuat masalah. Pagi itu dimulai dengan streching, dipimpin oleh senior idris. Setelah streching, kami melakukan jungle tracking lagi. Mau dibawa kemana lagi kita saya belum tahu. Yang jelas, jungle tracking kali ini betul betul betul menguras tenaga kami ( gak ada junngle tracking yang gak menguras tenaga deh kayaknya ya ? haha)

Gak nyangka, di jungle tracking kali ini kita ketemu badai. Tapi entah kenapa aku senang sekali, haha. Seolah – olah aku adalah pahlawan yang sedang menghadapi musuh terhebat. Di jungle tracking kali ini, track yang kita lalui pun benar – benar extreme. Kita menaiki tebing yang curam, waw. Karena suasana sedang badai, hujan dengan angin yang sangat kencang, membuat track yang kami lalui manjadi licin. Sempat beberapa kali kami terpeleset, dan memaksa kami untuk mencari pegangan serta pijakan yang lebih kuat. Kami pun saling tarik, yang diatas narik yang di bawah. Wah, kasian aja kalo ada yang narik saya. Saya kan 75 kilo waktu itu. Namun setelah saya dan teman – teman tiba di tempat camp, entah yang lainnya juga atau cuma saya yang merasa puas karena telah melewati badai tersebut dengan segala upaya yang kami punya. Waw, fantastis, betul betul betul pengalaman yang mengesankan. Di tempat camp kami beristirahat. Kami diberi kesempatan buat masak dan makan. Kita waktu itu bikin anget – anget gitu. Bikin susu, mie rebus, waaaah, serasa hutan milik kita ber 24, betul – betul nikmat, haha. Dan kegiatan rutin selama camp adalah dikumpulkan pada jam 20.00 dan 02.00 untuk di beri paket. Hehe, sebenernya kalo alatnya pada komplit sih gak bakal ada paket, cuma emang dasar kitanya aja yang ndableg kali ya? Haha.

***Jumat, 27 Januari 2012***

Kita hari ini mau pindah camp lagi. Terlebih dahulu kita dikumpulkan. Kali ini kita diberi mars angkatan. Pertama denger sih kayak lagunya suporter gitu, haha. Tapi seru juga lho. Ini teks mars angkatan 32 :

*32 beraksi*

*Walau hujan badai mengguyuri*

*Berjuta kali 32 beraksi*

*Bagiku itu langkah pasti*

*Hari – hari esok adalah milik kita*

*32 mahapala unnes*

*Gebyar gemilang kami 32*

*Demi kejayaan mahapala*

*Marilah kawan mari kita langkahkan*

*Kaki kita ke hutan yang rimba*

*Bravo 32 bravo 32*

*Mahapala jaya jaya jaya*

Jungle tracking kali ini diiringi lagu mars kami berjalan dengan lelet. Waduh berbanding terbalik sekali dengan harapan panitia mungkin ya, setelah diberi mars, peserta jadi lebih semangat. Tapi inilah 32 haha, penuh dengan kejutan.

Kami sampai dikebun teh. Hal yang tak saya inginkan terjadi, checking alat, aaaaaargh. Alat – alat kami diambili. Terutama konsumsi, dari sini aku bisa menebak, ini pasti nanti survival. Dan benar, panitia pun mengumumkan kalo kita kali ini mau survival. Dulu aku kira, kita survival tapi tetep bawa bahan makanan. Ternyata makanan kita pada diambili semua sebelum survival, hehe. Kita Cuma dikasih korek 10 biji, minyak tanah seperempat dari botol aqua 600 ml, sama mie instan 1 bungkus. Setelah itu kami diantar ke tempat camp. Disana kita diberi kesempatan untuk mencari makanan, dan mendirikan biouvac. Dan semua disuruh kumpul dengan membawa makanan masing – pada pukul 20.00, tapi emang dasar Adam. Adam ganteng malah gak bawa makanan apa – apa. Akhirnya Adam pun dikasih makanan sama temen – temen yang lain deh. Ya makannya jangan harap ikan ato apa gitu, makannya daun – daunan yang gak enak tauk, ada satu yang agak asem – asem dikit sih, ya agak enak gitu, namanya begonia. Ntu aku mpe ditunjuk – tunjukin temenku, ke nestingnya, ni lho enak , katanya. Dan akhirnya malam itu pun jadi malam pertama saya menjalani survival. Dan pertama kalinya, bisa menahan rasa lapar dengan tidur yang pulas. Karena biasanya saya kalo laper, ya, langsung cari makan, gitu. Udah kenyang baru tiduur, haha.

***Sabtu 28 Januari 2012***

Tradisi diklat, kita dibangunkan jam dua. Suara sirine bikin saya gak tahan. Saya sudah berusaha semaksimalnya untuk sampai di tempat pengondisian dengan cepat, walaupun sebenarnya itu sudah telat sih, hehe. Aku tidur lumayan pules malam itu, sambil dengan perasaan agak ndongkol, karena malemnya abis makan daun – daunan yang gak enak gitu. Haha, serasa kayak binatang ternak aja. Sempat kepikiran, kalo survival ada yang sekarat, apa mau disembeleh ya sama panitia?

Hampir sampai di tempat pengondisian, ada daun – daunan dibentuk lorong gitu. Dan ternyata para peserta diklat sebelum di suruh posisi di tempat pengondisian, disuruh ngrayap dulu nglewatin tuh namanya gorong – gorong. Setelah itu kita diceramahin gitu sama senior. Ya biasalah, ditanyain, mau berubah nggak? Kok tiap pengondisian datengnya gak tepat waktu terus. Bla bla bla.

Pagi harinya kita dikumpulin, disuruh mbentuk lingkaran gitu. Dan senior sayfi’ i pun tampil didepan, membawa sepanci mie, goreng, yang membuat saya agak ngiler waktu itu, karena dengan enaknya senior makan, di depan kami yang kelaparan, karena makan daun daunan. Dan dengan entengnya senior menanyai kami, “ Masih inget gak rasanya mie goreng?”. Dengan kompak, lantang, dan tegas, wkwkwkwkw kami semua menjawab, “Masiiiiih!!!” senior menawari kami untuk makan mie. Ditanya gitu,“ Siapa yang mau?” ,dan aku pun langsung angkat tangan. Dan bener, senior emang baik hati, hahahaha, kita disuapin. Yang angkat tangan cuma beberapa tuh, jadi cuma beberapa doank yang disuapin sama senior. Sisanya, hahaha, aku gak tau batin mereka gimana, yang jelas, waktu itu kalo aku di posisi mereka, udah pasti mencak – mencak batin ini. Sakkiiiiiit. Hahaha. Akhirnya senior pun menawari untuk yang kedua kalinya. Dan seperti tidak mau kehilangan kesempatan, semuanya angkat tangan. Anehnya, sebelum kita disuapin mie, kita disuruh merem sambil mangap gitu. Waduh, perasaan gue jadi gak enak nih. Tapi perasaan itu pun menghilang setelah benar – benar ada mie di mulut kami. Haha, dan uniknya, setelah kita lahap habis tuh mie yang ada di mulut, senior pun menawari kami lagi, dan dengan cara yang sama, kita disuruh merem sambil mangap. Waaah, bakalan kenyang nih, di suapin mie segitu banyak, hahaha. Tapi ketika panitia menjejalkan “mie” ke mulut para peserta, ada salah satu pserta yang berteriak. Waduh, saya jadi h2c ( harap – harap cemas ) semoga ini bukan sesuatu yang mengerikan. Dan akhirnya, saya pun kebagian jatah. Dan taukah anda apa yang terjadi? Panitia menyuruh kami untuk menutup mulut, setelah menjejalkan “sesuatu” kepada kami. Aku merasa agak aneh. Mie yang satu ini kog adem adem gimanaaaa gitu. Dan belum di”slruput” udah bisa masuk kedalem mulut. Hiiiiiy , jadi geli deh. Dan ketika panitia menyuruh kami membuka mata, “ AAAAAAAAARGH...............Ow eM Gi........... CACING???????”. Dan panitia pun menyuruh kami untuk menelannya. Ada salah satu peserta yang tidak mau menelan cacing itu. Ya... tau sendiri lah, gimana mau nelen cacing? Ngeliat aja jijiknya udah setengah mati. Akhirnya, semua peserta diklat di hukum. Yang gak mau makan diaksa makan, yang lainnya, jalan jongkok ngubengin panitia. Dengan solidaritas yang tinggi, kami menyemangati teman kami yang dipaksa makan cacing oleh panitia supaya bisa makan tuh cacing. Ada yang bilang itu gak ada rasanya lah, semangat lah, dll yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu, wkwkwkwkwkwk. Emang gila, tuh anak mpe nangis tauk, hemh. Tapi akhirnya, jalan jongkok kami pun berhenti karena dia sudah mau makan cacing ntu. Setelah insiden ini, haha, kami pun diberi tau, suruh nyari hewan gitu kalo makan. Terus dikasih tau juga, kalo cacing itu punya protein, bla bla bla. Yang pada intinya, kita seharian ntu disuruh cari makanan. Pokoknya kudu ada hewannya.

Akhirnya saya pun berusaha mencari hewan. Saya waktu itu cari sama si febi, bagus, indra, sama si zaki. Menyusuri sungai naiiiiiik gitu nglawan arus. Berharap dapet ikan ato kodok gitulah. Aku sempat berpikir, ntar bumbunya apa ya? Kita gak bawa bawang – bawang putih apa micin gitu. Cuma dikasih garem 1 balok dari panitia. Masa mau pake garem gitu. Lagian, kalo mbersihin kodok apa ikan gitu, iiiiiih, lembek – lembek benyek gimanaaaaa gitu. Aaaaargh. Tapi gak papa lah, dari pada gak makan? Haha. Di perjalanan pencarian kodok dan ikan, kita sempat menemukan burung yang ada diatas pohon. Kita pun berusaha menjatuhkan burung tersebut, dilemparin batu gitu deh. Lempaan pertama, ciuuuuuuung, meleset. Lemparan kedua, tiuuuuuung, prak. Cuma kena dahan pohonnya. Dan lemparan ketiga belum terlaksana, bek ebek ebek, terbang deh tuh burung. Ooooooooooohh. Betapa nglokronya kami waktu itu. Tapi pencarian tetaplah pencarian. Dan kami pun melanjutkan pencarian. Hhaaa. Kita pun menaiki sungai dan tetap mencari, tapi nihil. Tapi pada akhirnya, kita menemukan pohon yang lapuk. Bagus pun mencoba mengorek – ngorek tuh pohon. Dan, ketemulah uget – uget, kloget – kloget, cacing pun bermunculan, haha. Banyak banget gitu. Dan akhirnya cacing - cacing itu pun kita simpen di nesting. Kami sudah berbgai tugas. Yang cewek cari daun – daunan, yang cowok cari hewan. Nah, emang hewannya sulit dicari, ya dapetnya Cuma dikit. Banyak banget cewek dapet begonia. Dan ketika kami dikumpulkan, satu nesting, saya isinya begonia, semua. Dan ketika saya disuruh makan, semua yang ada di nesting, seketika itu saya langsung mual – mual. Kayak orang hamil gitu. Ternyata makan begonia banyak – banyak gak bagus juga. Bener kata senior, jangan telalu banyak makan satu jenis tumbuhan saja. Tapi dasarnya saya anak ngeyelan, haha, sekarang baru deh kejadian. Perut saya mules heehe. Malem itu kami setelah makan, bikin perapian dan menghangatkan diri gitu, hehe. Enaknya, saya sampe ketiduran di deket perapian. Malem itu berjalan agak indah. Dan tentunya hangat.

***Minggu , 29 Januari 2012***

Dini hari seperti biasa kita dikumpulin. Lewat gorong – gorong, posisi kuda – kuda, terus berdiri biasa, sambil diceramahi. Hehe. Dan di pagi harinya kita akan pindah camp lagi. Dan ketika kita berjalan beberapa waktu, akhirnya kita dikumpulkan di suatu tempat. Dan aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaarghhh tidaaaaaaaaaak!!!!! Checking alat lagi. Semua barang – barang kita diudal – udal. Haaaaaaaaah. Dan ternyata kitahari ini menjalani survival murni. Kita satu kelompok Cuma dikasih 2 ponco, korek satu bungkus, minyak tanah. Dan ceritanya bivak kita nanti bivak alam asli. Waaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaah, amazing!! Saya serasa jadi tarzan, hahaha. Tapi entah ap ayang terjadi. Saya kesakitan di tempat camp. Kaki saya merasa seperti disayat- sayat. Saya harus pake tongkat untuk berjalan. Dan saya berjalan dengan timak – timik neg kata senior – seniore. Haha. Dan ketika kita dicamp, agenda kita adalah membuat bivak, makan. Dan saat itu ketika sore datang, datang juga hujan. Padahal, bivak kita waktu itu belum jadi. Mau nutup pake ponco kata seniore malah gak boleh. Pake plastik packing, juga gak boleh. Aaaaaaaaaaaaarrgh, pokoke harus alami. Haha, tapi ketika senior udah gak jagain kita yang bikin bivak, kita akhirnya pake plastik packing juga. Abis gimana lagi?? Udah dingin, ujan, gila aja, bivak belum jadi. Ya udah, kita pake plastik packing diam – diam. Tapi ternyata ketika kita tidur di dalem bivak masih dingin juga. Pake ada acara bocor lagi. Jadi kita tidur, tis tis tis, turun aer diatas kepala kita. Huft, pokoke gak enak banget deh tidure. Waktu itu tiba – tiba bayangan rumah meghampiri, dengan kasur empuk, selimut hangat, kelonan guling, aaaaaaaaah enak sekali. Beda dengan yang kita alami saat ini. Pake acara bocor segala. Di rumah kan catnya no drop, jadi anti bocor gitu. Nah ini, daun pisang, rombeng – rombeng lagi, pengen nge cat pake apa? haha. Tapi gak papa. Semangat!! Diklat tinggal 5 hari lagi!! Haha.

***Senin, 30 Januari 2012***

Pagi harinya kita dikumpulin. Di tempat pengondisian kita diberi arahan, supaya kita membenahi bivak kami yang masih ada campuran bahan kimianya. Eh salah, hahaha. Maksudnya bahannya tidak 100 % alami gitu. Masalahnya masih ditambahin plastik packing. Jadi disuruh cari daun – daunan lagi gitu deh. Sama informasi katanya disini banyak hewan yang bisa dicari. Mau cari ikan katanya ada. Haha, asiik, jadi pengen neh makan ikan di tengah hutan. Dan pada akhirnya ada salah satu perwakilan dari kelompok yang ikut cari makanan. Yang lainnya mbenerin bivak. Nah setelah para utusan pulang, ternyata mereka bawa oren – oren gitu, sama bonggol pisang. Yang jelas cukup buat satu kelompok. Lha ikannya?? Nihil, susah carinya. Yah, pupus sudah harapan makan ikan di tengah hutan. Dan kami yang kebagian tugas mbenerin bivak juga pulang dengan membawa daun – daunan, biar bivak kami full 100% alami. Biar gak kebocoran lagi kayak tadi malem. Terus kita abis mbenerin bivak, masak. Ya masak makanan yang tadi udah dikumpulin. Oren – oren ( pakis pa apa ya kalo gak salah ya pakis namanya ) sama bonggol pisang. Dan tahukah anda rasanya gimana? Ya gitu deh. Anyep – anyep gimanaaaa gitu. Sulit diungkapkan dengan kata – kata. Lalu ketika malam datang, kami dikumpulkan untuk makan bersama. Aku berharap setelah makan, dapat tidur nyenyak. Tapi tiba – tiba, yang cowok disuruh bikin perapian. Oh tidaaak. Lalu kita pun bikin perapian. Dan tidur sangat larut, suasana ujan lagi. Apinya mota – mati, aaaaaarrgh. Berhasil sebentar, mati lagi, mati lagi. Oh tidak.

***Selasa, 31 Januari 2012***

Paginya kita disuruh packing buat jalan – jalan lagi. Kita mau pindah camp. Hoho. Kita dikumpulin di sebuah lapangan. Dan kita checking alat lagi. Kita dikumpulin di katanya, di heli pad. Aku setengah agak nggak percaya. Emang pernah ada? Helikopter turun disini? Tapi bodo amat. Haha. Kita di kasih kacang ijo. Asiiiik, survival gak makan enak, akhirnya kita dikasih makan enak. Satu nesting penuh lagi, wuhuuuu. Kita langsung disuruh ngabisin tuh kacang ijo diitungin sama senior. Pertama – tama sih ngirnya bisa abis tuh kacang ijo. Tapi di tengah tengah pas makan, aduh enek juga, neh perut. Dan tiba – tiba aku muntah uwek. Dan senior pun menyuruh bagi yang muntah makan kacang ijo, muntahnya kudu di nesting, terus dimakan lagi, aduuuuh. Dan seketika itu kita disuruh berhenti makan. Dan kita diberi tahu, sama senior, kalo tuh kacang ijo, bikinnya pake celana dalem segala. Oh tidaaak. Terus tuh celana dalem gede banget. Kasian si fitril, haha. Dikiranya tuh cd punyanya si fitril, masalahnya diameternya gede juga siih, hahaha, katanya ngepas kalo buat fitril. Si fitril senyam – senyum gitu, bilang bukan kog bukaaaan. Wkwkwkwkwkw. Dan akhirnya, tuh celana dalam, dipakein ke jeni, si jeni sejak saat itu dipanggil captain Cho, sama senior senior. Hohoho. Dan kita peserta yang lain dikasih tanggung jawab, buat jaga jeni biar gak nglepas celana dalem ntu. Abis itu kita digiring ke camp. Kita disuruh ndiriin bivak, masak, istirahat sebentar, sama bikin perapian gagal, hahahaha. Terus jam 7 kita disuruh kumpul di heli pad. Disitu kita diisi sama senior irul. Bla bla bla, kita diingetin sama materi AQ yang dikasihin pas diklat ruang. Gak tau keapa kalo senior irul ngisi, bawaannya prasangka buruk melulu. “waduh, dikerjain lagi gak ya?” hahaha. Tapi ternyata enggak. Kita waktu itu dikumpulin enggak baris perkelompok gitu, tapi disuruh bikin 2 saf, terus mbentuk setengah lingkaran gitu, ngubengin senior irul. Dan setelah itu kita dikasih kesempatan buat istirahat. Haaaaaaah, kami pun kembali ke camp, dan disana berusaha membuat perapian jadi – jadian , Hahaha.

***Rabu, 1 Februari 2012***

Biasa, jam 2 kita dikumpulin. Disana udah nunggu senior – senior. Kita diisi lagi sama senior irul. Dan kejutan terjadi. Ada 10 kesempatan, pserta boleh ngantuk, kalo udah 10, nah, kita digiring ke perumasan buat mandi. Aku sendiri belum ngrasain sih, mandi di perumasan gimana. tapi kayaknya asik juga, hahaha. Dan bener, setelah kesempatan ke sepuluh abis, kita digiring ke perumasan. Disana kita dimandiin kayak anak kecil. Disuruh mendelep gituke air lah, dan aku benar – benar menikmati, dinginnya air di perumasan. Seklaian minum, ngepas haus juga sih masalahnya, haha. Dan setelah itu kita digiring lagi ke heli pad. Disana kita yang laki – laki disuruh buka baju, brrrrrr, dinginnya. Haaaaah. Sambil ndengerin yang mas irul sampein, aku menikmati pemandangan, yang tepat berada di belakang mas irul. Waaaaaah, itu kota semarang??? Indahnya, aku jadi pengen cepet – cepet pulang, makan martabak, kue bandung, bebek goreng pak ndut, ooooooh, slruput. Minumnya es degan lagi, slrup, mantap!!! Haha. Dan setelah mas irul selesai, kami pun di suruh lagi balik ke camp.

Fajar pun menyingsing, siiiiiing. Awan pun mulai membiru, ruuuuuuuu. Dan kami pun dikumpulkan di heli pad. Hari ini, kita akan muncak ke gunung ungaran. Satu pengalaman yang tak akan pernah aku lupakan. Padahal kakiku saat itu sakitnya minta ampun. Sempet aku pesimis waktu itu, apa ijin aja ya, sama senior? Tapi aku segera berubah pikiran. Bukan karena aku semangat on fire. Tapi karena sangat yakin sudah pasti bakalan tetep di paksa ikut. Hahaha. Perjalanan saat itu terasa sangat indah plus plus. Plus menyakitkan dan plus plus yang lain. Haha. Melewati kebun teh, yang indah, melewati pohon pohon yang hijau, aaaaah. Sejuknya.

Sekitar jam setengah 12 kayaknya, akhirnya kita sampai di puncak. Woooooooooooo, aku tersenyum girang. Baru kali ini aku ke puncak gunung. Disana kita di poto sama senior senior. Setelah poto - poto selesai, kita disuruh baris, senior tri mengisi. Dan kami pun diberi motivasi. Kita ditanyai, apa kebanggaan kalian ikut mahapala? Saya mikir ( tumben mikir, hahahaha ) dan tiba – tiba, senior tri menyuruh kami lari ke hutan, dan berkata “ Carilah kebanggan kalian disana!” Semua peserta menyebar. Setelah beberapa saat, si tebe lari – lari sambil bawa bendera kembali ke puncak, dan semua peserta pun mengikutinya. Aku bergumam dalam hati, tebe gagah juga ya kalo lari - lari bawa bendera gitu. Haha. Dan setelah kami kembali ke puncak, kami diberi motivasi lagi sama mas tri. Bla bla bla, dan akhirnya kami turun, dan sesampainya di camp kita beristirahat.

***Kamis, 2 Februari 2012***

Keesokan harinya kita di kumpulin di heli pad, hari ini katanya remidi muncak ke ungaran kata senior tri. Ha?!! Aduh pake remidi segala. Waduh. Ya, akhirnya ternyata gak remidi. Kita latihan navigasi. Waktu itu, sakitnya kaki sudah luar biasa, aku jalan timak – timik gitu. Sampe pos 1, kita istiarahat minum. Sampe pos 2 kita presentasi gitu, dimana kita berada. Kita gak cari pos 3, karena cuaca gak mendukung kata senior Tiara waktu itu yang mendampingi perjalanan kami navigasi. Dan kami pun segera digiring kembali ke heli pad. Presentasi, sampe mana aja tadi, terus balik lagi ke camp. Nah sore – sore, kita dikumpulin lagi di heli pad. Senior waktu itu prengas – prenges. Ditambah lagi ada senior alumni juga ada disitu. Waduh, mau diapain nih kita? Nah ternyata kita diajak hiburan gitu. Hahaha, akhirnya ada sesi guyon juga setelah hari – hari diklat yang menegangkan. Dipandu senior alumni, kita berjoget ria. Haha, waktu itu, artis – artis baru pada bermunculan, ada bondan prakoso ( tebe wkwkwkwk), iwan fals ( visian, wkwkwk ), bagus, dan iman jrocks ( gue, hahaha). Mereka semua unjuk gigi dalam menyanyi. Ada juga 7 icons ( siapa aja gue lupa, wkwkwkwkwkwk) amnan juga tampil menghibur teman – teman yang stres, hahaha. Setelah semua hiburan dari peserta habis, giliran dari senior alumni, kita di kasih game. Game nya seru banget, karena kalo bisa nyelesein tuh game, hukuman kita yang 46 paket dikurangin 5 paket. Hemb, lumayan lah, walaupun masih banyak juga sih, hehe. Tapi mending lah, dari pada 46.

 Sore pun beranjak senja. Kita disuruh kembali ke camp, dan bersiap – siap untuk sarasehan dengan senior – senior, dan senior alumni. Ketika sarasehan dimulai, disana kita diceritain diklat lintas jaman. Disana tampak senioritas dan junioritas ( wkwkwkwk ) yang dari dulu sampe sekarang selalu bersambung. Seakan tak pernah putus. Begitu akrab dan menyenangkan melihatnya. Dengan terkantuk – kantuk, kami mendengarkan cerita – cerita dari para senior. Dan tentunya dengan menahan rasa sakit di kaki kami, hehe. Hmmmm, bau kaki kami saat itu sangat bau, hahaha. Sehingga senior pun menyemprotkan pewangi ruangan disana. Ketika ada salah satu dari kami yang mengantuk, maka senior pun melemparnya dengan cabai, dan disuruh untuk memakannya. Mending – mending kasih gorengan. Ni enggak, Cuma cabe doank, hehe. Sarasehan tersebut berakhir sekitar jam setengah satu dini hari. Dan tahukah perasaan ku ? Asyiiiiik, pulang semakin dekat, haha. Aku akan segera memeluk guling, tidur dengan selimut, makan martabak, bebek goreng, cihuuy. Dan akhirnya kami pun beristirahat.

***Jumat, 3 Februari 2012***

Sebenarnya kita disuruh berkumpul jam 06.00. Tapi kami sampai di heli pad jam 07.30. hhehe. Dasar lelet. Hmmm, saat itu datanglah truk. Tron tron tron brrrrmmmm. Lalu senior pun berkata “Tuh, truk kalian dateng”. Ooooooh, betapa senangnya aku waktu itu. Waktu truk naik tanjakan yang mau ke heli pad, aku bertambah senang hatiku. Tapiiiii, oooooh tidaaaaak, truk itu berbelok menjauhi kami. Dan akhirnya senior pun berkata, kita akan jalan dari sini samapai unnes. Alamaaak, aku tak bisa membayangkan. Kaki kami masih sakit, kami suruh jalan dari sini sampai sekret. Aduuh. Tapi aku tak boleh menyerah!!! Semangat!!! Hahaha. Dan benar dengan semangat, bahkan sambil lari – lari, kita menuju tempat peristirahatan pertama. Di tempat peristirahatan pertama kita makan mie. Hmmm, waktu itu hujan, sehingga, *cucok* banget, neh mie anget – anget, wkwkwkwkwk. Setelah itu kita melanjutkan perjalanan. Dan malam pun beranjak datang. Rencananya sih sampai tempat peristirahatan, dzuhur. Tapi diluar dugaan, karena kita sangat lelet, kita sampai malam pun belum sampai. Aduuuh, capeknya kami, tidak diimbangi dengan istirahat yang maksimal. Ketika istirahat, kita duduk, dan kurang minum. Dan menyebabkan kami kelelahan, dan banyak yang colaps dalam perjalanan menuju tempat peristirahatan. Hemmm akhirnya karena peserta sangat kelelahan, kami diistirahatkan, di sebuah padang rumput yang lapang. Disana banyak kejadian yang dilura dugaan kami. Si siti ropi’ah kebakaran. Jadi ceritanya, dia kan sakit gitu, colaps, terus dianget – angetin sama senior. Di samping ia tertidur, ada nesting dikasih metanol terus ada api – apinya gitu. Dan beberapa saat ditinggal sebior, si siti er, nyenggol tuh nesting, dan aaaaaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaaaaa, jerat – jerit gitu api berkobar di badannya. Dengan aksi heroik, para senior pun memadamkan api tersebut. Hiiiiiiiy, kami jadi merinding!!! Abis itu ada beberapa peserta yang ternyata tertinggal di jalan. Ada yang colaps gitu, si bagus, si zaki, dll. Waaah ketika dibawa ke padang rumput, keadaan mereka ngenes banget. Lemes gitu, pake ngigau segala. Hembh mengenaskan. Setelah itu kami pun dibawa ke tempat yang lebih hangat. Kami harus berjalan dulu selama kurang lebih setengah jam. Disana ada perapian yang besar. Sehingga kami merasa hangaaatz. Disana sudah ada truk. Setelah menghangatkan diri, kita disuruh untuk menaikkan barang – barang ke truk. Dan akhirnya, pulaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaang.

***Sabtu, 4 Februari 2012***

Kita sampai di unnes jam 01.30. hehe, sepanjang perjalanan pulang kami menyanyikan mars kami. Di lirik terakhir, yaitu ke hutan yang rimba, kami ganti dengan ke unnes tercinta, wkwkwk, karena begitu senangnya kami. Haaah. Setelah sampai di unnes, kita upacara penutupan. Abis upacara penutupan, kita pun disuruh mandi, ngobatin kaki, terus makan kacang ijo, abis itu, istirahat deh, ahhhhhhhh. Akhirnya.

**Bab III**

**Kesimpulan dan Saran**

1. **Kesimpulan**

Diklat mahapala yang saya jalani kali ini benar – benar penuh kejutan. Tidak ada kegiatan yang tidak bikin saya shock. Semua benar – benar penuh makna dan tidak akan pernah saya lupakan. Diklat mengajarkan kepada kami betapa pentingnya kebersamaan, kedisiplinan, dan rasa toleransi satu sama lain. Benar – benar diklat yang mengesankan. Diklat mahapala jugalah yang telah mengantarkan saya pertama kali ke puncak gunung ungaran. Dan itulah pertama kali saya muncak dan poto - poto disana. Ini pengalaman yang tak akan saya lupakan, dan bakalan saya ceritakan ke anak cucu saya besok. Dan saya bertekad, setelah ungaran saya taklukkan, wkwkwkw, giliran aconcagua besok yang akan saya taklukkan. Aconcagua, tunggu saya!!!

1. **Saran**

Peserta diajari bener – bener perapian. Karena perapian sangat penting. Itu bisa menghindarkan peserta dari bosoknya kaki. Ketika peserta ada materi perapian, peserta tidak diajari secara personal, tapi secara kelompok. Sedangkan pada saat survival individu, harus bisa membuat perapian sendiri – sendiri. Sehingga para peserta bisa betul – betul menerapkan di lapangan

Lampiran

1. Daftar panitia

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **NIM** | **Jurusan/Fakultas** | **Jabatan** | **Nominasi**  |
|  | Manik Maya W. | 3250405033 | Geografi/FIS | Pendamping | Heroik  |
|  | Tri Mawardi | 7101407065 | Pend. Akuntansi/FE | Pendamping | Sangar  |
|  | Muhammad Syafii | 3250408002 | Geografi/FIS | Ketua Mahapala | Gemeske |
|  | Miftakhul Ulum | 5201409113 | Pend.Teknik Mesin /FT | Ketua Panitia | Tegas  |
|  | Nur Sari Rastianingsih | 3201410036 | Pend. Geografi/FIS | Sekretaris 1 | Gemeske  |
|  | Peni Ratna Sari | 8111410238 | FH/Ilmu Hukum | Bendahara 1 | Gemeske  |
|  | Ika N.P | 3201409048 | Pend.Geografi/FIS | Bendahara 2 | Gemeske  |
|  | Muhammad Agus Salim | 5301410062 | FT/Teknik Elektro | Sie Operasional | Gemeske  |
|  | Rahayu Tikomah | 7211409035 | Akuntansi/FE | Sie Operasional | Gemeske  |
|  | Dwi Anggoro Saputro | 7211409015 | Akuntansi/FE | Sie Operasional | Senior yang baik hati  |
|  | M. Rois | 5211309068 | Teknik Mesin/FT | Sie Operasional | Nganyelke  |
|  | Rizal Agung | 7101410012 | Akuntansi/FE | Sie Peralatan | Kalem  |
|  | Alfian Heru P | 5302410029 | PTIK/ FT | Sie Peralatan | Gemeske  |
|  | Putra Triya Atmaja | 1201410029 | PLS/FIP | Sie Peralatan | Gemeske  |
|  | Ana Istiana Noor | 2101409003 | PBSI/FBS | Sie Peralatan | Gemeske  |
|  | Yusuf Muthaqin | 8111410220 | Ilmu Hukum/FH | Sie Konsumsi | Agak agak  |
|  | Tri Laxmi Fitrikc | 3301410084 | FIS/HKN | Sie Konsumsi | Gemeske  |
|  | Salma Latifa Dinar | 6411410049 | IKM/FIK | Sie Konsumsi | Gemeske  |
|  | Adib Khairudin | 7211409042 | Akuntansi/FE | Sie Konsumsi | Kalem  |
|  | Hermawati | 1201409021 | PLS/FIP | Sie Konsumsi | Hehe  |
|  | Tiara R.M | 1201409034 | PLS/FIP | Sie Konsumsi | Gemeske |
|  | Istiqomah | 5401410135 | PKK/Tata Busana FT | Sie Humas&P3K | Galak  |
|  | Suparjo Rustam | 3201410098 | Geografi/FIS | Sie Humas&P3K | Galak  |
|  | Sarifah | 3401410024 | SosAnt/FIS | Sie Humas&P3K | Gemeske  |
|  | Muhammad Syaefudin | 5201410081 | Pend. Teknik Mesin/FT | Sie Humas&P3K | Galak  |
|  | Ma' rifah | 3201409045 | Pend. Geografi/FIS | Sie Humas&P3K | Galak  |
|  | Nidia Triana Sari | 6211409028 | IKOR/FIK | Sie Dokumentasi | Gemeske  |
|  | Idris Habibah | 6211410064 | IKOR/FIK | Sie Dokumentasi | Kalem  |
|  | Dista Arfian Nur H | 5201410048 | Pend. Teknik Mesin/FT | Sie Dokumentasi | Gemeske  |
|  | Fatimah Herra F.A | 2601410032 | Bahasa Jawa/FBS | Sie Dokumentasi | Gemeske  |
|  | Suyati | 4401410046 | Pend. Biologi/FMIPA | Sie Dokumentasi | Gemeske  |
|  | Nurul Chasanah Hidayati | 4401409075 | Pend. Biologi/FMIPA | Sie Dokumentasi | Gemeske  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | NIM | Jurusan/Fakultas | Asal | Grup |
| 1 | Husnul K Lalarni | 6211411018 | IKOR/FIK | Ketapang (KalBar) | 1 |
| 2 | Riza Febri | 7312311030 | Management/FIS | Semarang | 1 |
| 3 | M Abdullah Amnan | 7101411262 | PAP/FIS | Demak | 1 |
| 4 | Edi Susilo | 3301411100 | HKN/FIS | Batang | 1 |
| 5 | Bagus Nugraha | 1511411164 | Psikologi/FIP | Blora | 1 |
| 6 | Murbiani | 6211411164 | IKOR/FIK | Ungaran | 2 |
| 7 | Wulan Ayu F | 2101411128 | BSI/FBS | Jepara | 2 |
| 8 | Siti Rofiah | 1511411121 | Psikologi/FIP | Grobogan | 2 |
| 9 | Akhmad Zakky | 8111411072 | Hukum/FH | Jombang | 2 |
| 10 | Visian Pramudika | 3401411107 | SosAn/FIS | Purbalingga | 2 |
| 11 | Ayunita Dewi | 2401411048 | Seni Rupa/FBS | Pekalongan | 3 |
| 12 | Asni Afifah | 6411411127 | IKM/FIK | Tegal | 3 |
| 13 | Laili Ana M | 5401411059 | Tata Boga/FT | Jepara | 3 |
| 14 | Indra Dwi P | 3401411001 | SosAn/FIS | Tegal  | 3 |
| 15 | Tentrem Basuki | 1301411099 | BK/FIP | Klaten | 3 |
| 16 | Siti Masfuah | 3211411016 | Geografi/FIS | Blora | 4 |
| 17 | Fitri Lestari | 6411411222 | IKM/FIK | Lombok | 4 |
| 18 | Eka Puji L | 3211411012 | Geografi/FIS | Ungaran | 4 |
| 19 | Adam Fauzi | 7101411415 | PAP/FIS | Ungaran | 4 |
| 20 | Suranto | 2211411049 | English/FBS | Solo | 4 |
| 21 | Lailatul M | 6411411135 | IKM/FIK | Pekalongan | 5 |
| 22 | Mardiana | 2101411156 | BSI/FBS | Kendal | 5 |
| 23 | Jeni Ade L | 3211411037 | Geografi/FIS | Lampung | 5 |
| 24 | Febi Satya P | 5301411059 | T.Elektro/FT | Ungaran | 5 |

1. Daftar peserta
2. Mars diklat angkatan XXXII

*32 beraksi*

*Walau hujan badai mengguyuri*

*Berjuta kali 32 beraksi*

*Bagiku itu langkah pasti*

*Hari – hari esok adalah milik kita*

*32 mahapala unnes*

*Gebyar gemilang kami 32*

*Demi kejayaan mahapala*

*Marilah kawan mari kita langkahkan*

*Kaki kita ke hutan yang rimba*

*Bravo 32 bravo 32*

*Mahapala jaya jaya jaya*

1. Daftar peralatan diklat

****

**Daftar Peralatan Diklat Angkatan XXXII**

**Mahapala UNNES**

1. Atribut
2. Topi UNNES
3. Kerudung langsungan hitam
4. Kaos putih PABA/PRADIK
5. Celana lapangan, hitan non jeans, non pencil, non parasit dan berikat pinggang
6. Sepatu tracking/kets bertali dan disol, tidak beralas kotak-kotak
7. Kaos kaki tebal 1 pasang dipakai
8. Peluit bertali rafia biru
9. Jam tangan water proof
10. Peralatan Pribadi
11. Pakaian ganti (3 kaos, 1 celana pendek/second skin, 2 celana panjang non jeans, 5 set pakaian dalam)
12. Peralatan ibadah (laki-laki min sarung+sajadah, perempuan min mukena+sajadah)
13. Jaket standart
14. Sarung tangan 2 pasang
15. Kaos kaki tebal 3 pasang free
16. Sandal gunung /japit karet
17. Alat Mandi
18. Sabun
19. Pasta gigi+sikat gigi berhelm
20. Shampo min 5 sachet
21. Handuk sedang
22. Logistik
23. Mie instan 10 bungkus
24. Beras min 15 bungkus
25. Kacang hijau ¼ kg
26. Sarden 2 kaleng
27. Susu 1 kaleng
28. Gula jawa ¼ kg
29. Ikan asin ¼ kg
30. Snack berkalori tinggi untuk 10 hari
31. Bahan makanan tambahan untuk 10 hari
32. Serbuk minuman penyegar 12 bungkus
33. Alat Camp
34. Tas carrier min 80 liter
35. Daypack
36. Plastik packing
37. Matras
38. Ponco batman min 2 buah
39. Golok tebas+kain pembungkus
40. Korek api water proof
41. Senter standart+baterai 3 set bersegel+3 bolam cadangan sesuai senter
42. Metanol min 2 liter
43. Minyak tanah ½ liter
44. Rafia ½ kg
45. Kapur tulis min 5 batang
46. Alat masak (nesting 1 set + kompor lapangan + tempat metanol)
47. Sabun colek 1 bungkus
48. Garam min 4 kotak
49. Air 5 liter (1 btl 600 ml,3 botol 1500 liter)
50. Lilin 1 bungkus
51. Tissu 3 gulung
52. Plastik besar free 10 buah

1. Alat Makan
2. Piring plastik/seng
3. Gelas plastik/seng
4. Sendok
5. Alat Navigasi
6. Buku Tulis
7. Alat tulis (bolpoin 4 warna, penghapus,pensil,penggaris 30 cm)
8. Protactor
9. Meja berjalan
10. Plastik pembungkus
11. P3K
12. Betadine 1 buah
13. Kassa gulung panjang 2 buah
14. Kassa satuan 5 buah
15. Plester gulung besar 1buah/kecil 2buah
16. Plester satuan 10 buah
17. Kapas 1 bungkus
18. Obat batuk 1bungkus
19. Obat flu 1bungkus
20. Obat sakit kepala 1 bungkus
21. Obat mmag min 4butir
22. Obat diare 1 bungkus
23. Obat masuk angin 1bungkus/ 4 sachet cair
24. Norit 1 botol
25. Oralit 5 buah
26. Paracetamol 10 butir
27. Antalgin 10 butir
28. Minyak kayu putih 1 botol
29. Alkohol 1botol
30. Balsem otot 1 buah
31. Obat pribadi
32. Tempat/kotak P3K
33. Survival kit
34. Jarum jahit 5 buah
35. Benang jahit 1 gulung
36. Gunting / cutter
37. Lotion anti nyamuk min 5 bungkus
38. Peniti 1 bendel
39. Benang sol 5 meter
40. Jarum sol 1 buah
41. Tempat/kotak survival kit
42. Alat tambahan
43. Pembalut (putra-putri)
44. Laporan keuangan

►. Daftar Belanja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Barang** | **Jumlah** | **Harga** |
| **1** | Mie Instan | 5 bungkus | Rp 6.500 |
| **2** | Kacang Hijau | ¼ kg | Rp 4.000 |
| **3** | Susu | 1 kaleng | Rp 6.000 |
| **4** | Gula Jawa | ¼ kg | Rp 4.500 |
| **5** | Ikan Asin | ¼ kg | Rp 5.000 |
| **6** | Snack (Biskuit) | - | Rp 40.000 |
| **7** | Abon | 1 Bungkus | Rp 4.000 |
| **8** | Plastik Packing | 1,5 meter | Rp 6.000 |
| **9** | Senter | 1 buah | Rp 18.000 |
| **10** | Baterai | 1 set | Rp 7.500 |
| **11** | Metanol | 2 liter | Rp 14.000 |
| **12** | Minyak Tanah | ½ liter | Rp 5.000 |
| **13** | Protactor | 1 buah | Rp 1.500 |
| JUMLAH | Rp 126.000 |

Jumlah belanja : Rp 126.000

Biaya Kontribusi: Rp 60.000

**JUMLAH TOTAL : Rp186.000**